

PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INFORMATION SEARCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SUMBER DAYA ALAM DAN PEMANFAATANNYA KELAS V UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN WIROLEGI 05 JEMBER

**Muhammad Suwignyo Prayogo, Safiera Putri Ramadhania Nasution,
Lina Dwi Ramadhani, Malika Rahma Zabrina**
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
email: wignyoprayogo86@gmail.com

Diterima: 15 Juni 2024, Direvisi: 23 Juli 2024, Diterbitkan: 31 Oktober 2024

Abstract: This research is motivated by educational problems that not only include intellectual development, but rather emphasize the process of fostering the personality of students as a whole. Student learning activities are greatly influenced by teacher teaching activities, because in the learning process teachers still have an important role in providing knowledge to their students. One of the problems faced is how to organize active learning and the activeness of students can learn effectively. Therefore, an interesting learning strategy is needed, one of which is using information search learning strategies. A method designed to improve the information literacy ability of learners. This method also allows students to be more active than just listening to material from the teacher. In addition, students are required to find answers to questions that have been prepared by the teacher. It is very important for teachers in choosing learning strategies because it can affect the high and low interest of students and one of the factors of low learning outcomes due to lack of interest. This information search learning strategy will help teachers improve the learning outcomes of elementary school students, especially in science material about natural resources and their use. This study aims to determine how to use information search learning strategies on science learning outcomes about natural resources and their use for grade v children. This type of research uses qualitative research.

Keywords: learning strategies, learning outcomes; science

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pendidikan yang tidak hanya fokus pada perkembangan intelektual saja, namun juga pada proses perkembangan kepribadian siswa secara keseluruhan. Guru tetap memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dalam mentransmisikan ilmu pengetahuan kepada siswa, sehingga aktivitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh aktivitas mengajar guru. Salah satu pertanyaannya adalah bagaimana menyelenggarakan pembelajaran aktif dan siswa aktif belajar secara efektif. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang menarik, diantaranya adalah penggunaan strategi pembelajaran *information search*. Teknik untuk meningkatkan literasi informasi siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dengan materi guru dibandingkan hanya sekedar mendengarkan saja. Selain itu, siswa diminta untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru. Hal ini sangat penting bagi guru ketika memilih strategi pembelajaran yang mempengaruhi minat siswa, karena salah satu faktornya adalah kurangnya minat menyebabkan hasil belajar yang buruk. Strategi pembelajaran *information search* ini dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam juga pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan strategi pembelajaran *information search* mempengaruhi hasil belajar IPA anak kelas V mengenai sumber daya alam dan pemanfaatannya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, hasil belajar; ipa

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, menurut (Pratama, 2019) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut (Nana Sudjana, 2005) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya menurut (Hamalik, 2002) mengemukakan bahwa akibat dari belajar adalah apabila seseorang belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan bukti belajar seseorang yang tercermin dalam perubahan tingkah lakunya. Melalui proses ini, siswa memperoleh pengetahuan baru tentang sumber daya alam mata pelajaran IPA. Namun kenyataannya banyak siswa di kelas yang merasa bosan sehingga menyebabkan menurunnya minat belajar siswa dan rendahnya hasil belajar. Pertanyaan bagi guru adalah bagaimana menjadikan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran menarik untuk meningkatkan semangat dan keinginan belajar siswa, khususnya pada pembelajaran sumber daya alam dan ilmu pengetahuan. Hal ini disebabkan karena sebagian guru masih menggunakan strategi atau model pembelajaran ceramah sehingga mengakibatkan siswa hanya aktif mendengarkan.

Proses pembelajaran IPA menitikberatkan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengeksplorasi dan memahami lingkungan alam. Pembelajaran IPA dengan strategi ini akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan peka dalam proses pembelajaran. *Information search* ialah strategi yang memungkinkan siswa dengan leluasa mendapatkan sumber informasi yang dapat dipergunakan dalam menjawab atau

menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru. Penggunaan strategi pembelajaran *information search* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, strategi *information search* mengenai hasil belajar siswa terkait materi sumber daya alam dan pemanfaatannya perlu diperhatikan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan diketahui bahwa proses belajar mengajar di sekolah UPTD Satuan Pendidikan SDN Wirolegi 05 Jember masih menggunakan strategi tradisional yaitu ceramah. Penggunaan strategi ceramah tidak tepat bagi siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Penggunaan strategi *information search* ini akan memberikan beragam informasi, sehingga memperluas pengetahuan siswa. Pengetahuan yang luas dapat menumbuhkan kreativitas dan memperdalam pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas 5 UPTD Satuan Pendidikan SDN WIROLEGI 05 JEMBER. Jumlah siswanya adalah 16 orang yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Penulis memilih kelas 5 karena kelas tersebut sudah mewakili kelas bawah dari SD ini yaitu kelas 1, 2, dan 3. Mereka sudah bisa mendisiplinkan diri dan memiliki kondisi psikologis yang lebih stabil dan baik. Teknik pengumpulan datanya didasarkan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBEHASAN

Hasil Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh pada penerapan strategi pembelajaran strategis belajar mencari informasi tergolong sangat baik dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran saintifik dengan fokus pada sumber daya alam dan pemanfaatannya. Strategi ini memungkinkan siswa untuk membaca lebih aktif dan mencari informasi serta materi yang berkaitan dengan pertanyaannya. Siswa dapat mencari informasi yang terkandung dalam materi yang disampaikan peneliti.

Langkah pertama diawali dengan refleksi, yaitu siswa mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya, kemudian peneliti terlebih dahulu memberikan atau menjelaskan kembali materi tersebut. Menerapkan strategi pembelajaran *information search* kepada siswa, untuk mencari informasi dari materi yang dihasilkan peneliti, dan terlibat dalam diskusi kelas. Siswa bekerja dalam kelompok besar di dalam kelas untuk mencari informasi dengan mengajukan pertanyaan acak tentang materi sumber daya alam menggunakan berbagai contoh materi dan bermain.

Sekelompok siswa berlomba-lomba menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Selanjutnya siswa diberikan pertanyaan tentang analisis atau pemanfaatan sumber daya alam hayati dan non hayati. Siswa pada tahap ini seringkali sangat antusias dalam belajar dan 70% aktivitas belajarnya sangat baik. Namun ada pula siswa yang enggan dan bingung dengan pertanyaan yang diajukan peneliti dihadapannya. Setelah pertanyaan diajukan, siswa dapat dengan cepat mencari materi untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peneliti. Pada titik ini peneliti dapat melihat siswa mana saja yang aktif mendengarkan dan membacamateri. Siswa yang merespons dengan baik akan diberi penghargaan oleh peneliti, proses ini mendorong mereka untuk lebih proaktif. Selain penghargaan, peneliti akan memberikan bintang kepada siswa dalam kategori kelompok terbaik yang mengumpulkan bintang terbanyak dengan menjawab pertanyaan kami.

Dalam kegiatan ini peneliti akan membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kepada masing-masing kelompok. Pada tahap proses pembelajaran, peneliti akan membagikan pertanyaan. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong siswa berpikir pada tingkat yang lebih tinggi. Pertanyaan yang diajukan misalnya, "Apa contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui?" dan "Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?". Pada fase ini siswa mengangkat tangan untuk menjawab estafet dan peneliti menentukan kelompok tercepat. Selanjutnya, berikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

tercantum di atas. Dalam melakukan hal tersebut, siswa mulai merespons dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber, seperti lembar sumber yang disediakan atau materi yang dijelaskan oleh peneliti di awal pembelajaran. Siswa mulai memahami dan menghargai peran kolaboratif dalam kelas.

Kemudian belajar melalui bermain dengan peneliti mengembangkan sebuah permainan yang disebut *Talking Stick*, dimana benda bergerak secara berurutan ketika siswa bernyanyi. Saat suara nyanyian berhenti, benda yang berputar pun ikut berhenti. Saat nyanyian berhenti, siapapun yang memegangnya, siswa dan kelompoknya maju ke depan dan menempelkan beberapa foto yang telah disiapkan peneliti dengan tema sumber daya alam. Proses ini dilakukan agar siswa tidak bosan atau jenuh dan terus giat belajar hingga selesai.

Kemudian pada tahap akhir peneliti membacakan hasilnya, menekankan pada bentuk kerjasama materi gabungan dan nilai-nilai yang terlibat dalam proses pembelajaran. Peneliti memberikan hadiah berupa snack kepada kelompok yang menjawab pertanyaan dan memperoleh poin terbanyak. Kemudian dengan sedikit pengulangan materi pembelajaran dan sedikit motivasi, ajarkan kepada siswa nilai cinta sumber daya alam negara kita. Karena inilah kunci pemanfaatannya secara lebih efektif di masa depan untuk melindungi sumber daya alam Indonesia.

Peneliti juga mewawancarai guru kelas karena mereka memiliki banyak informasi tentang siswa. Begitu juga wawancara dengan orang tua siswa, siswa mengatakan bahwa mereka sering tidak mendengarkan bahkan ketika guru menyampaikan materi. Strategi ini

memungkinkan siswa memahami materi yang disampaikan dengan cara membacanya kembali dan melaporkan hasil pertanyaan yang diucapkan oleh perwakilan kelompok atau didiskusikan dengan sekelompok siswa. Dalam beberapa kasus, guru mungkin mengembangkan permainan. Permainan yang digunakan adalah membentuk barisan dan bertanya mengenai materi yang disampaikan. Siswa yang tidak dapat melakukan hal tersebut dapat berdiri di sisi kiri guru, dan siswa yang dapat melakukan berada di sebelah sisi kanan

guru. Guru mengulangi pertanyaan tersebut sampai anak mampu menjawab pertanyaan guru. Guru terus mengajar sampai siswa mengerti. Guru juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas siswa.

Namun strategi ini juga mempunyai kelemahan. Artinya guru perlu mengkondisikan siswa karena mereka akan ribut ketika berkumpul dalam kelompok. Oleh karena itu, strategi ini dapat dioptimalkan melalui permainan di dalam kelas. Tentu saja keberadaan permainan sebagai media yang berkesinambungan mempunyai banyak manfaat yang dapat diterapkan dalam dunia pembelajaran. Misalnya, ketika menerapkan strategi *information search*, pendidik harus mengejar tujuan yang sangat penting. Artinya, metode pengajaran yang umum harus diupayakan sebagai proses pembelajaran yang dapat terus digunakan, seperti menghubungkan permainan yang ada pada pembelajaran dengan era baru. Itu terjadi dan menyebar di masyarakat dan anak-anak akan lebih tertarik. Strategi Pembelajaran Information Search

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam ilmu perang dan terdiri dari pengorganisasian dan pengarahan sarana perang sedemikian rupa untuk mencapai kemenangan secepat mungkin dan dengan korban jiwa yang sesedikit mungkin. Istilah strategi juga digunakan dalam bidang pendidikan dan pengajaran ketika melakukan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.

Secara umum, strategi diartikan sebagai suatu cara atau arah tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Istilah strategi sering digunakan dalam bidang belajar mengajar. Menurut (Wuwung, 2020) kaitannya dengan proses pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai cara atau pola umum keaktifan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Strategi *information search* adalah metode yang digunakan oleh guru dengan tujuan agar siswa menjawab pertanyaan yang diajukan baik oleh guru maupun siswa. Strategi *information search* dalam bahasa Indonesia adalah strategi pencarian informasi, dan tujuan dari strategi ini adalah untuk

mengontrol otak dan merangsang pemikiran siswa ketika mencari jawaban. Menurut (Zaini, 2008) strategi ini membantu menghidupkan materi yang membosankan menjadi lebih menarik. Informasi diperoleh melalui materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga diharapkan peserta didik lebih aktif mencari informasi. Pencarian informasi dapat dilakukan dalam kelompok kecil dengan tujuan agar cepat menyelesaikan masalah dan membuat peserta didik merasa malu untuk bertanya kepada guru sehingga peserta didik dapat mengajukan pertanyaannya dengan sekelompok temannya yang akan menjadi pertukaran pendapat antar kelompok.

Kelemahan dan kelebihan strategi pembelajaran *information search*

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik selalu diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran. Metode dan strategi pengajaran menggunakan metode yang berbeda dan menawarkan pilihan strategi yang berbeda. Penerapan strategi *information search* ini mempunyai kelemahan dan kelebihan. Setiap strategi pembelajaran tidak semua sepenuhnya sempurna. Sebab, itu bergantung dari bagaimana guru dan siswa mengadaptasikan strategi pembelajaran pada situasi serta kondisi tertentu.

Kelebihan strategi *information search* dalam melaksanakan pembelajaran pertama; siswa aktif bertanya dan mencari informasi, kedua; materi lebih mudah diingat, ketiga; siswa mencari informasi materi dan soal tanpa bantuan guru, kecerdasannya semakin terasah. Disisi lain, kelemahan strategi pembelajaran *information search* yaitu, pertama; waktu yang dibutuhkan untuk menerapkan strategi ini relatif lama, kedua; beberapa siswa masih kesulitan dalam mencari informasi, ketiga; sulit bekerjasama dengan teman yang tidak dapat memahami materinya

KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya disimpulkan bahwa dengan penggunaan strategi *information search* pada pembelajaran IPA kelas V benar efektif.

Pada pembelajaran IPA sumber daya alam SDN Wirolegi 05 Jember diterapkan strategi *information search* dalam aktivitas belajar siswa yang mampu meningkatkan kemampuan kognitifnya serta membantu siswa menjadi lebih terlibat dan lebih baik dalam aktivitas pembelajarannya. Strategi ini menekankan agar siswa lebih aktif mencari informasi yang lebih komprehensif tentang materi yang telah diketahui peneliti guna meningkatkan hasil belajar IPA khususnya yang berkaitan dengan sumber daya alam dan pemanfaatannya. Selain itu, strategi ini juga dapat meningkatkan semangat membaca siswa dan mengembangkan potensi pemahaman mereka. Tentu saja strategi *information search* memiliki kelebihan, seperti meningkatkan semangat membaca siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi, namun strategi ini juga memiliki kelemahan, seperti kesulitan pemahaman. Untuk mengelola aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dan berhasil menerapkan strategi *information search*, dilakukan beberapa langkah: guru dapat membagikan pertanyaan mengenai materi diskusi, meminta siswa bekerja dalam kelompok untuk mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan tersebut, dan kemudian memberikan presentasi di akhir. Ini adalah hasil kerja kelompok. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa strategi *information search* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA dan dapat menjadi alternatif untuk mengatasi buruknya hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Dhian, A. H. (2012). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Strategi Information Search Kelas V SDN 02 Genengan Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Hasrian Rudi Setiawan, A. B. (2023). *Monogfar: Metode Role play (Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik)*. Medan: umsu press.
- Khusna, M. (2013). Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Kleas X MAN 3 Cirebon. *Skripsi*.
- Nur Laela Dewi, A. I. (2019). Implementasi Strategi Information Search dengan Memaksimalkan Pengguna an Smartphone dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 Di SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019. *Kajian Pendidikan Islam*.
- Seran, E. Y. (2018). Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajaran IPS Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Taqiah, B. B. (2023). Pengaruh Model Contextual Learning Pada Hasil